

ABSTRAK

Desain eksterior dalam arsitektur ialah seni pada bagian terluar dari bangunan yang berguna mendukung konsep serta meningkatkan nilai estetika bangunan. Meski terletak pada bagian luar ruangan eksterior mempunyai perhatian tersendiri sebab berpengaruh pada kesan pertama saat orang lain melihat bangunan tersebut. Bangunan Kafe merupakan salah satu ruang publik. Karakteristik fisik ruang terbuka publik bisa menimbulkan suatu makna tertentu bagi setiap orang sehingga merasakan kepuasan terhadap tempat yang berhubungan dengan *place attachment*. Penelitian ini berfokus untuk melihat apakah fisik ruang membentuk keterikatan antara individu dengan suatu tempat sehingga timbulnya minat kunjung ulang konsumen pada Kafe Tujuh Semeja Takengon yang terletak di Jalan Takengon-Bintang, No.3, Bebuli, Mendale, Kebayakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif. Manfaat penelitian menambah wawasan tentang kriteria desain kafe yang mempengaruhi terbentuknya minat kunjung ulang. Hasil temuan penelitian menyatakan bahwa eksterior, *view*, dan *place attachment* memiliki pengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap minat kunjung ulang, serta variabel eksterior adalah variabel yang paling dominan terhadap minat kunjung ulang pada konsumen di Kafe Tujuh Semeja.

Kata kunci: *Eksterior, Kafe, Konsumen, Minat Kunjung Ulang, Place Attachment, View*

ABSTRACT

Exterior design in architecture is art on the outer part of a building which is useful for supporting the concept and increasing the aesthetic value of the building. Even though it is located outside, the exterior has its own attention because it influences the first impression when other people see the building. The cafe building is a public space. The physical characteristics of public open spaces can create a certain meaning for each person so that they feel satisfaction with the place which is related to place attachment. This research focuses on seeing whether physical space forms an attachment between an individual and a place so that consumers are interested in returning to visit the Tujuh Semeja Takengon Cafe which is located on Jalan Takengon-Bintang, No.3, Bebuli, Mendale, Kebayakan. This research uses descriptive-quantitative methods. The benefits of research are increasing insight into cafe design criteria that influence the formation of interest in repeat visits. The results of the research findings state that the exterior, view, and place attachment have both partial and simultaneous influences on repeat visit interest, and the exterior variable is the most dominant variable on consumer repeat visit interest at the Tujuh Semeja Cafe.

Keywords: *Exterior, Cafe, Consumer, Repeat Visit Interest, Place Attachment, View*